

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini membutuhkan data yang mendalam untuk mendapatkan maknanya. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti terhadap keadaan obyeknya yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Adapun pendekatan kualitatif menurut Arikunto (2010), adalah bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh simpulan.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat interfensi-interfensi yang dapat ditiru (*replicabel*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (Bungin, 2012). Analisis isi merupakan teknik untuk menganalisis makna dari komunikasi yang dilakukan oleh manusia. Komunikasi dipandang berisi simbol-simbol yang harus dimaknai kontennya baik berupa komunikasi lisan maupun tulisan. Adapun teknik analisis isi dapat diterapkan untuk menganalisis esay, lagu, pidato, iklan, artikel majalah, artikel koran, gambar, komik, buku teks, dan media komunikasi lainnya.

Analisis isi adalah sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang di tujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi

dari isi. (Eriyanto, 2011). Weber dalam (Eriyanto, 2013) menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.

Langkah-langkah atau prosedur analisis isi dijelaskan oleh Fraenkel dan Wallen dalam (Yanti, 2015) tahap pertama pada penelitian analisis konten yaitu *determine objectives* (tentukan tujuan), yaitu peneliti harus jelas mempunyai tujuan mengapa memilih analisis konten. Tahap kedua adalah *define terms* (definisi istilah) yaitu mendefinisikan istilah yang ditemukan peneliti dalam metode penelitian analisis konten agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Tahap ketiga *specify the unit of analysis* (sebutkan unit analisis) unit yang akan digunakan untuk melakukan dan pelaporan analisis harus ditentukan sebelum peneliti mulai analisis seperti unsur- unsur instrinsik, frasa, kalimat dan lain sebagainya. Tahap ke empat *locate relevant data* (data relevan) yaitu mencari data yang relevan dengan mencari sumber data sesuai unit analisis yang dipilih seperti bersumber dari majalah, buku, koran, televisi, dan lain sebagainya. Tahap ke lima *develop a rationale* (mengembangkan pemikiran) yaitu peneliti perlu konseptual untuk menjelaskan bagaimana data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Pilihan konten harus jelas, bahkan pengamat tertarik. Tahap ke enam *develop a sampling plan* (mengembangkan rencana sampling) Setelah langkah-langkah ini telah dilakukan, yang di lakukan selanjutnya pencari mengembangkan rencana sampling. Tahap ke tujuh yaitu *formula coding categories* (merumuskan coding kategori) Setelah peneliti telah didefinisikan setepat mungkin apa aspek konten yang di selidiki, peneliti perlu merumuskan kategori yang relevan dengan penyelidikan. Tahap kedelapan adalah *check reliability and validity* (cek validitas dan reliabilitas) yaitu mengecek validitas dan reliabilitas kategori coding. Tahap selanjutnya adalah *analyze data* (analisis data) yaitu peneliti menganalisis data sesuai dengan kategori pada lembar coding.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah isi dari buku cerita “Si Tinil yang Malas”, “Maya Si Lebah yang Pemberani” dan “Rumah Kecoa yang Bersih”, hasil analisis diharapkan dapat berkontribusi terhadap upaya pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak usia dini.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu antara bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiono, 2012:308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi literature. Pada data studi dokumentasi data diperoleh melalui dokumen yang dikumpulkan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya (Sugiono, 2012:329).

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian ini terdapat beberapa instrumen yang digunakan untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data, yaitu pedoman analisis aspek-aspek kecerdasan emosional yang terdapat pada isi buku cerita “Si Tinil yang Malas”, “Rumah Kecoa yang Bersih” dan “Maya Si Lebah yang Pemberani”, pedoman analisis karakter tokoh cerita, pedoman analisis pesan moral dalam cerita, pedoman analisis pesan moral terkait aspek-aspek kecerdasan sosial emosional dan pedoman analisis fungsi dan kriteria pemilihan media buku cerita, berikut rinciannya:

Berikut daftar pedoman yang digunakan peneliti dalam melakukan analisis isi terhadap buku cerita “Si Tinil yang Malas”, “Rumah Kecoa yang Bersih” dan “Maya Si Lebah yang Pemberani”:

1. Pedoman Analisis Karakter Tokoh Cerita

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pedoman Analisis Tokoh Cerita

No	Aspek yang dianalisis	Indikator
1	Tokoh Utama	Karakter tokoh diungkapkan melalui penggambaran fisik, dialek/bahasa, pola pikir, sosial dan emosional.
2	Tokoh tambahan	Karakter tokoh diungkapkan melalui penggambaran fisik, dialek/bahasa, pola pikir, sosial dan emosional.

2. Pedoman Analisis Pesan Moral dalam Cerita

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Analisis Pesan Moral dalam Cerita

No	Aspek yang dianalisis	Indikator
1	Pesan Moral dalam Cerita	Saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis
		Hikmah yang dapat diambil melalui cerita yang bersangkutan oleh pembaca
		Pesan berupa petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan

3. Pedoman Analisis Pesan Moral terkait Aspek-Aspek Kecerdasan Sosial Emosional

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Analisis Pesan Moral Terkait Aspek-aspek Kecerdasan Sosial emosional

No	Aspek yang dianalisis	Indikator
1	Kesadaran Diri	Mengendalikan perasaan
		Menunjukkan rasa percaya diri
		Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)
2	Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	Menjaga diri sendiri dan lingkungannya
		Mau berbagi, menolong dan membantu teman
3	Perilaku Prososial	Menghargai orang lain
		Menunjukkan rasa empati

4. Pedoman Analisis Fungsi Media dan Kriteria Pemilihan Media Buku Cerita

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pedoman Analisis Fungsi dan Kriteria Pemilihan Media Buku Cerita

No	Aspek yang dianalisis	Indikator
1	Fungsi Media	Mempermudah anak menangkap pembelajaran yang sedang berlangsung
		Menarik dan mengarahkan perhatian anak
		Memotivasi minat belajar anak
2	Kriteria	Tampilan visual yang menarik bagi anak
		Tampilan visual buku lebih dominan gambar dibandingkan teks
		Mudah dipahami oleh anak
		Cerita sesuai dengan usia anak
		Terdapat pesan moral yang dapat memberikan pembelajaran

Berdasarkan pada kisi-kisi instrumen di atas disusun instrumen penelitian. rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.5
Instrumen Penelitian yang digunakan

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen	Kode
1	Bagaimana kesesuaian antara karakter tokoh cerita “Si Tinil yang Malas”, “Rumah Kecoa yang Bersih” dan “Maya Si Lebah yang Pemberani” dengan aspek-aspek kecerdasan sosial emosional?	Pedoman Analisis Karakter Tokoh Cerita	PAKTC
2	Bagaimana kesesuaian pesan moral dalam cerita “Si Tinil yang Malas”, “Rumah Kecoa yang Bersih” dan “Maya Si Lebah yang Pemberani” dengan aspek-aspek kecerdasan sosial emosional?	Pedoman Analisis Pesan Moral dalam Cerita	PAPM1
		Pedoman Analisis Pesan Moral terkait Aspek-Aspek Kecerdasan sosial emosional	PAPM2
3	Apakah buku cerita “Si Tinil yang Malas”, “Rumah Kecoa yang Bersih” dan “Maya Si Lebah yang Pemberani” memenuhi syarat buku bacaan bagi AUD?	Pedoman Analisis Fungsi Media dan Kriteria Pemilihan Media Buku Cerita	PAFMK

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang merujuk pada konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman (Ibrahim, 2015:108-109) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, yang terdiri dari kegiatan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (drawing and verifying conclusion). Aktivitas data dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Istilah reduksi berarti pengurangan atau penentuan ulang. Maksudnya adalah pengulangan atau penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti mencoba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan aspek dan memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategori yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus (Ibrahim, 2015:109).

b) Display Data

Display diartikan sebagai upaya untuk menampilkan, memaparkan, dan menyajikan data secara jelas dalam bentuk uraian singkat, bagan, gambar, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kegiatan display data dalam analisis kualitatif meliputi langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu keutuhan yang utuh. Menurut Pawito (Ibrahim, 2015:110), hal ini penting disadari mengingat karakter data kualitatif yang beragam perspektifnya dan terasa bertumpuk.

c) Verifikasi/Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan berupa temuan baru yang belum pernah ada dari hasil penelitian sebelumnya.

F. Isu Etik

Dalam penelitian ini isu etik yang perlu diperhatikan adalah hak cipta. Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014, Pasal 1 butir 1 menjelaskan tentang hak cipta, hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI, 2020, dalam web : <https://dgip.go.id/peraturan-perundang-undangan-terkait-hak-cipta>)

Peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak akan melanggar aturan mengenai hak cipta seperti tetap mencantumkan atau tidak mencantumkan nama, tidak mengubah judul ciptaan, mempertahankan haknya dalam hal terjadi distorsi ciptaan, mutilasi ciptaan, modifikasi ciptaan, atau hal yang bersifat merugikan kehormatan diri atau reputasinya. Karena dalam penelitian ini mencantumkan judul cerita dan penerbit buku “Si Tinil yang Malas”, “Maya Si Lebah Pemberani” dan “Rumah Kecoa yang Bersih”.